



PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU DI SMA NEGERI 3 FATULEU SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Theodora Sarlotha Nirmala Manu¹, Fransina Th. Nomleni², Anggreini D.N.Rupidara³, Agus Maramba Meha⁴, Yanti Daud⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang-NTT, Indonesia

Email coresponding: theodora14manu@gmail.com¹

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari satu tahun telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan. Salah satunya pada proses pembelajaran di sekolah. SMA Negeri 3 Fatuleu juga merasakan berbagai persoalan dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 diantaranya: (a) guru belum memiliki kemampuan menggunakan media online secara optimal; (b) terbatasnya Penggunaan Media pembelajaran online di SMA Negeri 3 Fatuleu; (c) Peserta didik kurang memahami materi dikarenakan minimnya penggunaan media pembelajaran online yang menarik dan mudah diakses oleh peserta didik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan tentang cara membuat berbagai media pembelajaran online. PKM ini menggunakan metode presentasi, metode demonstrasi dan metode praktik. PKM melibatkan 20 orang guru SMA Negeri 3 Fatuleu. Berdasarkan hasil angket menunjukkan ada peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran online. 50% guru memberikan respon baik sekali dalam memahami materi penggunaan *zoom* dan *google meet*. 60 % guru menyatakan baik sekali dalam memahami materi pembuatan *E-book*, 50 % menyatakan baik sekali dalam memahami materi *google form* dan 50 % guru menyatakan baik sekali memahami materi pembuatan *mind mapping* berbasis audiovisual. Disamping itu, berdasarkan angket, sebanyak 65 % guru menyatakan baik sekali dalam memahami dan menerapkan materi pelatihan sementara 35 % menyatakan baik dalam memahami dan menerapkan materi pelatihan.

Kata Kunci: Pelatihan, media pembelajaran, alternatif pembelajaran, masa pandemic covid-19

Abstract

*The Covid-19 pandemic, which has lasted more than a year, has had an impact on various aspects of life. One of them is in the learning process at school. SMA Negeri 3 Fatuleu also experienced various problems in the learning process during the covid-19 pandemic including: (a) teachers do not yet have the ability to use online media optimally; (b) the limited use of online learning media at SMA Negeri 3 Fatuleu; (c) Students do not understand the material due to the lack of use of online learning media that is attractive and easily accessible to students. The purpose of this service activity is to provide training on how to create various online learning media. This PKM uses the presentation method, demonstration method and practical method. PKM involved 20 teachers from SMA Negeri 3 Fatuleu. Based on the results of the questionnaire, it showed that there was an increase in the ability of teachers to use online learning media. 50% of teachers gave a very good response in understanding the material for using *zoom* and *google meet*. 60% of the teachers said they were very good at understanding the material for making *E-books*, 50% said they were very good at understanding the *Google Form* material and 50% of the teachers said they were very good at understanding the audiovisual-based *mind mapping* material. In addition, based on the questionnaire, as many as 65% of teachers stated that they were very good at understanding and applying the training materials while 35% said they were good in understanding and applying the training materials.*

Keywords: Training, learning media, alternative learning, the covid-19 pandemic

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada semua sisi kehidupan. Diantaranya berdampak pada proses pembelajaran di sekolah. Sebelum masa pandemi, proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi setelah pandemi berlangsung, proses pembelajaran mesti dilakukan tanpa bertatap muka.

SMA Negeri 3 Fatuleu yang berjarak \pm 50KM dari Kota Kupang juga mengalami perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan peninjauan awal dengan sekolah, proses pembelajaran pada awal masa pandemi Covid-19 dilaksanakan sepenuhnya dari rumah. Peserta didik pergi ke sekolah dan mengambil tugas kemudian dikerjakan di rumah dan kembali mengumpulkannya ke sekolah. Hal ini berdampak pada ketersampaian pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran karena hanya mengerjakan tugas tanpa mendapat penjelasan dari guru.

Setelah melihat perkembangan proses pembelajaran, kemudian di awal tahun Ajaran 2021/2022, SMA Negeri 3 Fatuleu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara bergantian/pembagian kelas untuk tatap muka di sekolah. Pengurangan jam pelajaran menjadi alternatif mengingat kondisi Pandemi yang masih berlangsung.

Pilihan proses pembelajaran online sebenarnya dapat dilakukan tetapi terkendala kemampuan guru dalam menggunakan media online dan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran online. Berdasarkan data yang diperoleh dari 25 orang Guru SMA Negeri 3 Fatuleu hanya sebesar 30 % guru yang memiliki kemampuan menggunakan media online seperti *zoom*, *google meeting*, dan lain sebagainya. Selain itu, kendala dalam melaksanakan pembelajaran online karena peserta didik terbatas dalam hal kepemilikan *Smartphone* dan ketersediaan paket data untuk mengakses internet. Kondisi tersebut menjadi semakin berat ketika sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid-19.

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19, membutuhkan media/perantara yang dapat digunakan guru sebagai sarana dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran Suryani & Agung (2012).

Media pembelajaran online merupakan alternatif media yang dapat digunakan oleh guru pada masa pandemi Covid-19. Media pembelajaran online dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna (DeVito, 2011). Beberapa contoh media pembelajaran online, seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan lain sebagainya (Sunarti, 2021).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Syaribuddin et al., 2016). Pemanfaatan media pembelajaran perlu memperhatikan kondisi dan kesiapan dari guru dan peserta didik agar proses interaksi dalam pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menarik.

Mempertimbangkan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh SMA Negeri 3 Fatuleu dalam hal kemampuan guru dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis online dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, maka tim Pengabdian Dari Program Studi Pendidikan Biologi merancang kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul: Pelatihan media pembelajaran online bagi guru di SMA Negeri 3 Fatuleu sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran online yang menarik dan mudah digunakan serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Kegiatan PKM

Secara rinci, tahapan kegiatan PKM dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Waktu Pelaksanaan	Jam (WITA)	Kegiatan	Pemateri	Metode
05 November 2021	08:00 - 08:30	Pembukaan		
	08:30 - 09:30	Penggunaan Aplikasi Meeting (<i>Google Meet & ZOOM</i>)	Theodora S.N.Manu, M.Pd/ Yanti Daud, S.Pd.,M.Si	Penyampaian materi dan Praktek
	09:30-09:45	Snack		
	09:45 -10:45	Pembuatan <i>Google Form</i>	Agus Maramba Meha, M.Pd/Dra. A.D.N. Rupidara, M.Si., Ph.D	Penyampaian materi dan Praktek
	10:45-11:45	Pembuatan Bahan ajar dalam bentuk <i>E-Book</i>	Fransina Th. Nomleni, M.Pd	Penyampaian materi dan Praktek
	11:45-12:45	Pembuatan media Audiovisual berbasis <i>Mind Mapping</i>	Satrio Sebastian Come	Penyampaian materi dan Praktek
	12:45 - 13:30	Makan Siang		
	13:30- selesai	Kegiatan Penutup		

Peserta Kegiatan

Kegiatan PKM diikuti oleh 20 orang guru SMA Negeri 3 Fatuleu.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah melalui: metode presentasi, demontrasi dan praktik langsung menggunakan media pembelajaran online.

Materi Kegiatan

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala SMA Negeri 3 Fatuleu, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber berkaitan materi: penggunaan *zoom* dan *google meet*, *E-book*, *Google form* dan *mind mapping* berbasis audiovisual.

Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan PKM, peserta kegiatan mengisi angket berkaitan evaluasi dan penguasaan materi kegiatan yang telah diperoleh. Hasil angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 05 November 2021 dibuka oleh bapak Yosef A.T Kono, selaku kepala SMA Negeri 3 Fatuleu dengan melibatkan 20 orang guru.



(a)



(b)

Gambar 1. Foto bersama Tim PKM, Kepala SMA N 3 Fatuleu & Guru-Guru

Materi kegiatan disampaikan oleh tim pengabdian terdiri dari: *materi pertama* oleh ketua tim pengabdian, Theodora Sarlotha Nirmala Manu, M.Pd dengan judul materi penggunaan *zoom meeting*. *Materi kedua*, oleh anggota tim pengabdian, Yanti Daud, S.Pd,M.Si yang membawa materi penggunaan *google meet*. *Materi ketiga*, oleh anggota tim, Fransina Th. Nomleni, M.Pd yang membawa materi pembuatan bahan ajar dalam bentuk *E-book*. *Materi keempat*, dibawa oleh Dra. Anggreini D.N. Rupidara, M.Si dan Agus Maramba Meha, M.Pd dengan materi penggunaan *google form* dan simulasi pembuatan *google form*. *Materi kelima*, disampaikan oleh Satrio Come mengenai pembuatan bahan ajar *mind mapping* berbasis audiovisual.

Setelah presentasi materi oleh narasumber, berlangsung kegiatan demonstrasi dan praktik langsung penggunaan media pembelajaran online. Peserta kegiatan mengikuti dengan antusias dan mengajukan pertanyaan terkait hal yang tidak dimengerti. Narasumber dan tim PKM membantu peserta kegiatan secara langsung dalam menggunakan media pembelajaran online.



(a)



(b)



(c)



Gambar 2. Kegiatan presentasi dan Demonstrasi Penggunaan Media Pembelajaran
 (a) Penyampaian materi *zoom meeting*; (b) penyampaian materi *google meet*; (c) penyampaian materi *google form*; (d) simulasi pembuatan *google form*; (e) penyampaian materi *E-book*; (f) penyampaian materi *mind mapping* berbasis audiovisual.

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian membagikan formulir umpan balik kepada 20 peserta kegiatan untuk mengetahui evaluasi kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan

No	Indikator	Hasil Angket
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta	Baik sekali: 85 % Baik: 15 %
2	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	Baik sekali: 65 % Baik: 35%
3	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematisannya jelas	Baik Sekali: 75 % Baik: 25 %
4	Kemampuan memahami materi penggunaan <i>zoom</i> dan <i>google meet</i> setelah mengikuti kegiatan	Baik sekali: 50 % Baik: 40% Cukup: 10 %
5	Memahami materi pembuatan <i>E-Book</i> setelah mengikuti pelatihan	Baik sekali: 60 % Baik: 30 % Cukup: 10 %
6	Memahami materi pembuatan pembuatan <i>googleform</i> setelah mengikuti pelatihan	Baik Sekali: 50 % Baik: 30 % Cukup: 20%
7	Memahami materi pembuatan <i>mind mapping</i> berbasis audiovisual setelah mengikuti pelatihan	Baik sekali: 50 % Baik: 40 % Cukup: 10%

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PKM, diperoleh respon yang sangat baik berkaitan penguasaan materi kegiatan. Guru-guru antusias mengikuti kegiatan dan merespon dengan sangat baik ditandai dengan banyaknya guru-guru yang meminta bimbingan simulasi penggunaan media pembelajaran. Hal ini tentu merupakan hal yang positif karena guru-guru memiliki rasa ingin tahu dan menyadari tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah situasi pandemic Covid-19.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diikuti dengan baik oleh guru SMA Negeri 3 Fatuleu. Setelah kegiatan berakhir, bapak/ibu guru SMA Negeri 3 Fatuleu memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai media pembelajaran online sebagai alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Kristen Artha Wacana yang telah memberikan dana kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan; (2) Kepala SMA Negeri 3 Fatuleu beserta guru-guru yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir & Basyiruddin Usman. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat. Pers.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- De Vito. Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima*. Tangerang Selatan: Karisma
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Sukarsih, Karti Hari. 2002. *Media Pembelajaran dan Jenis-jenis Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sunarti, Sri. 2021. Tersedia online: <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/upload/files/MEDIA%20PEMBELAJARAN%20ODI%20MASA%20PANDEMI%20COVID.pdf>. Diakses tanggal 27 Juli 2021.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung, (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Syaribuddin, S., Khaldun, I., & Musri, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Pada Materi Ikatan Kimia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Sma Negeri 1 Panga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 4(2), 96–105.